

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* PADA
ANAK USIA *TODDLER* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULILI**

SKRIPSI



**ANDRIANY ACHMAD
201901128**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan dalam penyusunan dibantu oleh para pembimbing. Skripsi ini belum pernah diajukan oleh orang lain. Sebagian isi skripsi dikutip dari karya orang lain dan hasil kutipan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 September 2021



Andriany Achmad
201901128

ABSTRAK

ANDRIANY ACHMAD. Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili. Dibimbing oleh SRI YULIANTI dan ELIFA IHDA RAHMAYANTI.

Masa penting tumbuh dan kembang anak adalah ketika mereka masih balita. *Toilet training* sangat penting dalam membentuk karakter anak dan membentuk rasa saling percaya dalam hubungan anak dan orang tua. Keberhasilan *toilet training* dipengaruhi oleh pengetahuan dan pola asuh orang tua dalam mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan penelitian dianalisisnya hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Bulili. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah orang tua yang mempunyai anak usia *toddler* di Puskesmas Bulili sebanyak 60 orang dan sampel berjumlah 37 orang, menggunakan teknik *Simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan variabel independen pengetahuan dan pola asuh orang tua dan variabel dependen kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* yaitu 62,2%, orang tua dengan pola asuh yang baik yaitu berjumlah 54,1%, anak usia *toddler* mampu melakukan *toilet training* yaitu 62,2%. Hasil pengetahuan didapatkan nilai $p=0,025$ dan pola asuh didapatkan nilai $p=0,000$, ini berarti secara statistik ada hubungan pengetahuan dan pola asuh dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Kesimpulan ada hubungan pengetahuan dan pola asuh dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

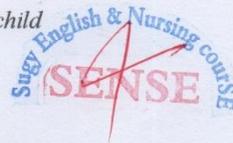
Kata kunci : Pengetahuan, Pola Asuh, *Toilet Training*, Anak Usia *Toddler*

ABSTRACT

ANDRIANY ACHMAD. *The Correlation Of Knowledge And Parenting Toward Toilet Training Ability Of Toddler In Bulili PHC Region. Guided By SRI YULIANTI and ELIFA IHDA RAHMAYANTI*

The age within 5 years old is the essential growth and develop phase of children. Toilet training is very important in created the character and trust between child and parent. The successful of toilet training impacted by the knowledge and parenting in stimulate them to achieve the goal. The aim of research to analyse the correlation of knowledge and parenting toward toilet training ability of toddler in Bulili PHC Region. This is quantitative research with cross sectional design. Total of population is 60 respondents who have toddler child in Bulili PHC Region and sampling only 37 respondents that taken by Simple random sampling technique. Data analysis used the chi-square test with the independent variable being knowledge and parenting toward and the dependent variable toilet training ability of toddler. The result that about 62,2% respondents have good knowledge about toliet training, about 54,1% of parent have good parenting, and about 62,2% of toddler child have ability to perform the toilet training. The test result found for knowledge variable p value = 0,025 and parenting with nilai p=0,000 , it means that have correlation of knowledge and parenting toward toilet training ability of toddler. Conclusion mentioned that correlation of knowledge and parenting toward toilet training ability of toddler.

Keyword : knowledge, parenting, toilet training, toddler child



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* PADA
ANAK USIA *TODDLER* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULILI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ANDRIANY ACHMAD
201901128**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* PADA
ANAK USIA *TODDLER* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULILI**

SKRIPSI

ANDRIANY ACHMAD

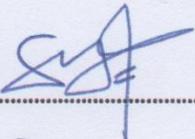
201901128

Skripsi ini telah diujikan tanggal 30 September 2021

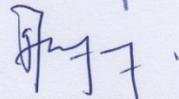
Ns. Katrina Feby Lestari S.Kep.,M.P.H
NIK : 20120901027
(Penguji 1)


(.....)

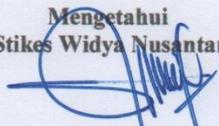
Ns. Sri Yulianti, S.Kep.M.Kep
NIK: 20170901074
(Penguji 2)


(.....)

Ns. Elifa Ihda Rahmavanti, S.Kep.,M.Kep
NIK: 20120901025
(Penguji 3)


(.....)

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
NIK : 20080901001

PRA KATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnyasehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilettraining* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili”sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ners sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi pengetahuan maupun dari segi pengalaman. Namun dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud.

Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku Alm. H. Udin Achmad dan Alm. Hj Zulpia yang telah melahirkan dan membesarkan saya hingga bisa seperti saat ini, kepada suamiku Muhammad Surya yang selalu mendukung saya, dan anak-anakku Indah Fatimah Azahra dan Siti Sarah Amalia yang telah menjadi penyemangat, serta semua keluarga yang memberi dukungan moril kepada penulis selama menjalani pendidikan

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, Ketua yayasan Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg, Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M. Kep, pembimbing I yang banyak memberi bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep, M. Kep, pembimbing II yang sudah banyak memberi arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., MPH, penguji yang telah banyak memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini
7. Jumiati. S, Si.T., M.A.P, Kepala Puskesmas Bulili yang sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Bulili
8. Semua dosen dan tata usaha di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan
9. Teman-teman seangkatan, terima kasih atas kebersamaan selama mengikuti pendidikan.
10. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 30 September 2021



Andriany Achmad

201901128

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
SAMPUL DALAM	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Berdasarkan Umur orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> di Puskesmas Bulili	33
Tabel 4.2 Distribusi Berdasarkan Pendidikan orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> di Puskesmas Bulili	34
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> di Puskesmas Bulili	34
Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Umur Anak di Puskesmas Bulili	34
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di Puskesmas Bulili	35
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> di Puskesmas Bulili	35
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang tua di Puskesmas Bulili	36
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia <i>Toddler</i> di Puskesmas Bulili	36
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Kemampuan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia <i>Toddler</i> di Puskesmas Bulili	37
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Kemampuan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia <i>Toddler</i> di Puskesmas Bulili	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	22
Gambar 3.1 Skema Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua peristiwa yang berbeda, tetapi hal yang sama terjadi. Keduanya saling terkait, sehingga sulit untuk memisahkannya. Pada tahap usia dini, anak tumbuh dan perkembangan dengan sangat cepat. Periode ini merupakan periode dasar dan tidak akan terulang di kehidupan yang akan datang¹.

Masa penting tumbuh dan kembang anak adalah ketika mereka masih balita membutuhkan stimulasi serta rangsangan yang benar, supaya segala potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara maksimal. Semua anak memiliki kerja pertumbuhan yang wajib dilakukan secara keras terutama saat masih balita (12-36 bulan)².

Menurut *Child Development institute toilet training* di penelitian *American Psychiatric Association*, dilaporkan sebanyak 10-20% anak usia 12-24 bulan, masih mengompol (*nocturnal enuresis*), dan jumlah anak laki-laki yang mengompol lebih banyak anak perempuan³. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019), jumlah anak 1-4 tahun, di Indonesia cukup besar, yaitu sekitar 18.913.420 jiwa dari 87,9 juta anak Indonesia.⁴

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 anak balita 0-4 tahun yaitu 162.200 jiwa yaitu dibagi atas jenis kelamin laki-laki 83.869 jiwa dan perempuan 78.331 jiwa⁵. Sedangkan data BPS anak balita 0-4 tahun di kota Palu pada tahun 2020 berjumlah 23.277 jiwa dibagi atas jenis kelamin laki-laki yaitu 12.033 jiwa dan perempuan 11.244 jiwa⁶. Data anak balita di Puskesmas Bulili wilayah kerja Kelurahan Birobuli Selatan berjumlah 60 jiwa dibagi atas laki-laki yaitu 35 jiwa dan perempuan 25 jiwa⁷.

Tumbuh kembang yang bagus dapat menciptakan penerus yang sehat dan punya kualitas dimasa depan, termasuk satu dari stimulasi sangat penting untuk

dikerjakan dalam masa kembang merupakan stimulasi pada mandirian anak untuk dilakukan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)⁸.

Orang tua punya peran yang penting untuk upaya pengembangan pribadi anak, sebelum anak tahu dunia secara luas, lebih dulu anak akan kenal keluarga lewat perkenalan terhadap nilai serta norma didalam keluarga agar dapat dijadikan sebagai bagian dari pribadinya lewat proses pengasuhannya. Pengetahuan orang tua yang cukup akan berpengaruh pada penerapan *toilettraining* pada anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, diharapkan pemahaman orang tua baik tentang manfaat dan dampak dari *toilettraining*, sehingga orang tua akan mempunyai sikap yang positif terhadap *toilettraining*.³⁷

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua pada masa *toddler* dalam melatih buang air pada anak adalah dengan mengajarkan *toilet training*.⁹ *Toilet training* merupakan keahlian agar dapat kontrol BAB serta BAK, pada psikoseksual *toddler* ada pada fase anal ialah dimana anak bisa mendapat kepuasan dengan bisa BAB serta BAK sendiri karna bisa mandiri.

Mengajarkan *toilet training* membutuhkan metode atau cara yang tepat agar anak dapat dengan mudah memahaminya. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan orang tua dalam mengajarkan konsep *toilet training* kepada anaknya. Ketika ibu memberikan penjelasan yang baik, anak cenderung menerima perkataan ibu dengan mudah. Dalam hal ini, orang tua perlu memiliki pemahaman tertentu tentang *toilet training* agar dapat menerapkannya sesuai dengan kemampuan dan kesiapan anak, sebaliknya jika orang tua kurang memiliki pengetahuan tentang *toilet training* tidak akan menerapkannya sesuai dengan usia anak dan kemampuannya, maka ini terjadi ketika anda melihat bahwa anak anda tidak dapat melakukan *toilet training*, dan hal itu dapat menyebabkan kecemasan, stres, dan kemarahan.⁸

Keuntungan dari hal ini adalah jika orang tua dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka anak akan menjadi mandiri dan tidak lagi selalu bergantung pada orang lain, percaya diri dan berperilaku dengan baik. Pada saat yang sama,

jika peran orang tua tidak dijalankan dengan baik dampak yang paling umum adalah anak semakin ceroboh, menjadi manja, emosional, kurang keingintahuan dan seandainya melakukan aktivitas sehari-hari.⁸

Menurut Tarhan (2015) tentang faktor yang mempengaruhi *toilet training* yaitu pengetahuan dari orang tua. Pengetahuan tentang *toilet training* sangat penting untuk dimiliki seorang ibu karena akan berpengaruh pada penerapan *toilet training* pada anak. Melatih *toilet training* pada anak membutuhkan waktu dan kesabaran, sehingga pengetahuan dapat mempengaruhi pola asuh yang digunakan oleh orang tua.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Inayah *et al.* (2020) tentang pengetahuan dan pola asuh ibu sebagai faktor keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah didapatkan hasil ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah.¹²

Pola asuh orang tua mempengaruhi kemampuan *toilet training* dimana pola asuh dapat mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak termasuk kemampuan *toilet training*. Penerapan pola asuh yang tepat diharapkan dapat membuat seorang anak untuk menjadi pribadi yang baik, semangat dalam belajar dan juga prestasi belajar anak terus meningkat seiring pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak¹³.

Pola pengasuhan (*parenting*) atau perawatan anak sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki keluarga (Supartini, 2008). Pola asuh merupakan proses dari tindakan yang mempunyai tujuan yang dicapai sedang masa tersebut dimulai dari masa kehamilan (Wong, 2009). Penny (2009) menyatakan bahwa faktor yang mendukung keberhasilan *toilet training* adalah pola asuh orang tua dalam memberikan pelatihan *toilet training*.³⁶

Dampak yang terjadi jika orang tua tidak mengajarkan *toilet training* yaitu anak jadi susah diatur dan keras kepala sehingga anak tidak bisa sendiri serta akan terbiasa ngompol sampai dewasa, toilet training yang jika tidak diajar

mulai dini akan sulit nanti jika dewasa¹⁴. Penelitian yang dilakukan oleh Moomina *et al.* (2020) tentang pola asuh orang tua berhubungan dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah didapatkan hasil bahwa ada hubungan pola asuh terhadap tingkat keberhasilan *toilet training*.⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 5 orang perawat di Puskesmas Bulili wilayah kerja Kelurahan Birobuli Selatan, dimana perawat mengatakan bahwa pada saat posyandu masih ada sebagian besar orang tua yang belum mengerti dan tidak melakukan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Hasil wawancara peneliti kepada 7 orang tua bahwa ada 4 orang tua yang belum pernah sama sekali mengajarkan *toilet training* kepada anaknya dengan alasan belum sempat mengajarkan karena kesibukan pekerjaan dan 3 orang tua diantaranya sudah melakukan *toilet training*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu : “Adakah hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Diketuinya hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Birobuli

2. Tujuan Khusus :

- a. Diidentifikasinya pengetahuan tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili
- b. Diidentifikasinya pola asuh orang tua pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili
- c. Diidentifikasinya kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili
- d. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili
- e. Dianalisisnya hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Bulili

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan, ini merupakan penelitian yang sangat bermanfaat dalam menambah referensi dan pengetahuan bagi pendidikan mengenai pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan melalui penelitian ini masyarakat dapat memahami dan dapat menerapkan dan mempraktekkan *toilet training* pada anak usia *toddler*, dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Puskesmas Bulili

Diharapkan melalui penelitian ini petugas kesehatan setempat bisa meningkatkan pengetahuan dan pola asuh terhadap kemampuan *toilet training* terkhusus orang tua yang memiliki anak usia *toddler*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati a. 2017. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pembelajaran tematik terpadu. *Sawwa j stud gend.* vol:12(1):151.
2. Samni l, fadhli wm. Hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kemampuan toilet training pada anak usia toddler di paud asiyah 2 provinsi sulawesi tengah. *J poltekkes jayapura.* 2018;1:42–8.
3. Permatasari rc, perdani rrw, bustomi ec. Diagnosis dan tatalaksana enuresis pediatri. *Med j lampung univ.* 2018;7(2):283–7.
4. Kementerian kesehatan republik indonesia. Riset kesehatan dasar nasional. Kemenkes ri; 2019.
5. Data badan pusat statistik hasil sensus penduduk 2020 provinsi sulawesi tengah <https://palukota.bps.go.id/pressrelease/2021/01/27/756/hasil-sensus-penduduk-2020-provinsi-sulawesi-tengah.html>
6. Data badan pusat statistik hasil sensus penduduk 2020 kota palu <https://palukota.bps.go.id/pressrelease/2021/01/27/755/hasil-sensus-penduduk-2020-kota-palu.html>
7. Data puskesmas bulili pada bulan maret 2021.
8. Iwan s, sandra p, indra m. 2018. Toilet training pada anak usia toddler di desa majasari garut jurnal publikasi kesehatan masyarakat indonesia , vol . 5 no . 2,59–64.
9. Siauta m, embuai s. Pola asuh orangtua berhubungan dengan tingkat keberhasilan toilet training mengakibatkan anak tidak percaya diri , rendah diri , malu berhubungan sosial dengan temannya . Tujuan penelitian mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan t. *J keperawatan jiwa univ muhammadiyah semarang.* 2020;8(2):217.
10. Soetjningsih. *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya.* Jakarta: sagung seto; 2010.
11. Tarhan h, çakmak ö, akarken i, ekin r, ün s, uzelli d, et al. 2015. *Toilet training age and influencing factors: a multicenter study. The Turkish journal of pediatric.* vol;57(2):172–6.
12. Inayah z, widiyawati w, fauziyah d, nova t. Pengetahuan dan pola asuh ibu sebagai faktor keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah di

- paud klampis , kab . Bangkalan madura zufra inayah , wiwik widiyawati , diyah fauziyah , tri nova universitas muhammadiyah gresik email : wiwikwidiyawat. J ilm keperawatan. 2020;15(1):28–35.
13. Ratne, purwaningsih h, apriatmoko r. Hubungan pola asuh orang tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia toddler. *Indones j nurs res.* 2019;2(1):35–40.
 14. Femilia j. Perilaku ibu dalam menyiapkan toilet training pada anak usia toddler. Universitas muhammadiyah ponorogo; 2014.
 15. Baumrind. Pola asuh orang tua. Jakarta: balai cipta; 2017.
 16. Notoatmodjo s. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: pt. Rineka cipta; 2012.
 17. Wawan a, dewi m. Teori dan pengukuran pengetahuan , sikap, dan perilaku manusia. Ke 2. Yogyakarta: nuha medika; 2011.
 18. Notoatmodjo s. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2014.
 19. Lestari t. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: nuha medika; 2015.
 20. Arikunto. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: rineka aksara; 2006.
 21. Agus a. Psikologi sosial integritas pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik. Jakarta: rajagrafindo persada; 2014.
 22. Djamarah sb. Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam. Keluarga: upaya membangun citra membentuk pribadi anak. Jakarta: rineka cipta; 2014.
 23. Hurlock e. Psikologi perkembangan suatu pendekatan. Rentang hidup. Jakarta: erlangga; 2015.
 24. Agoes d. Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama. Bandung: pt refika. Aditama; 2011.
 25. Syahid l. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training dengan penerapan toilet training pada anak usia toddler di kelurahan mijen kecamatan mijen semarang. Poltekkes semarang; 2014.
 26. Syamsunur sarifudin. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian toilet training pada anak umur 2-3 tahun di wilayah kerja puskesmas pangkajene kabupaten sidrap. Uin alauddin makassar; 2013

27. Dewi r, oktiawati a, saputri l. Teori dan konsep tumbuh kembang : bayi, toddler, anak, dan usia remaja. Yogyakarta: nuha medika.; 2015.
28. Soetjningsih, gde ranuh i. Tumbuh kembang anak. Ed ke 2. Jakarta: egc; 2013.
29. Sugiyono. Statistika untuk penelitian. Bandung (id): alfa beta 2017.
30. Susila, suyanto. Metodologi penelitian cross sectional. Jakarta: bosscript; 2014.
31. Ade wahyuni azhar, menulis laporan penelitian bagi peneliti pemula, sumatra barat, insan cendekia mandiri, 2020.
32. Notoatmodjo s. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2012.
33. Dahlan s. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: epidemiologi indonesia; 2014.
34. Swardana k. Metode penelitian kesehatan. Yogyakarta (id) : cv nadi offset.2012.
35. Hidayat a a. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta (id) : salemba medika. 2011.
36. Wong, donna l. 2009. Buku ajar keperawatan pediatrik. Egc, jakarta.
37. Munafiah, s. Irdawati, zulaicha, endang.(2013).hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemandirian toilet training pada anak retardasi mental di slb negeri surakarta. Jurnal : e print mms j. 20.009.090.
38. Widyastuti, Kurniasih.. Pengaruh Penyuluhan Toilet Training Pada Orang Tua Terhadap Kejadian Enuresis Di Taman Kanak-Kanak Bhakti Siwi Kalimeneng Kemiri Purworejo.2011. Diakses pada tanggal 20 Septeber 2021
39. Supatini. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC. 2014.
40. Septiari, BB. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika.2012.
41. Chalil, S.S. Hubungan pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaanpenggunaandiaperspadaanak toddler 1-3 tahundi sleman yogyakarta. 2017. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021
42. Warlenda, S, V., & Sari, R, N. Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Islam Cerliana Kota Pekanbaru. *Jurna Kesehatan Komunitas*, 3(3): 105-109. 2016.

43. Kadek Sopa Yuliana. Hubungan pola asuh ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah di posyandu balita banjar intaran wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring II BMJ. Vol 5 No 2, 2018: 231-241